



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN THYPOID DENGAN
PEMBERIAN KOMPRES LIDAH BUAYA UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMIA DI RS PROF DR MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
Chaerul Arfan
NIM : A32020020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN THYPOID DENGAN PEMBERIAN KOMPRES LIDAH BUAYA UNTUK MENURUNKAN HIPERTERMIA DI RS PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 18 Oktober 2021

Pembimbing

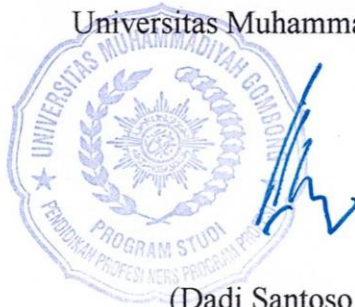


(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi Santoso, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Chaerul Arfan
NIM : A32020020
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Judul KIA-N : Analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia di Rs Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 18 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Penguji Satu

Muhammad Hariyanto, S Kep Ns

(.....)

Penguji Dua

Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi Santoso, M. Kep)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 18 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Chaerul Arfan)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chaerul Arfan
NIM : A32020020
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

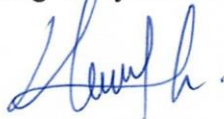
“Analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia di Rs Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan



(Chaerul Arfan)

ABSTRAK
ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN THYPOID DENGAN
PEMBERIAN KOMPRES LIDAH BUAYA UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMIA DI RS PROF DR MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO

Latar Belakang: *World Health Organization (WHO)* menyebutkan insiden terjadinya demam tifoid diperkirakan lebih dari 100 per 100.000 penduduk. Sekitar tujuh juta orang terkena dampak setiap tahun di Asia dengan sekitar 75.000 kematian. Demam merupakan masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien demam typhoid. Pengobatan dengan non farmakologis untuk mengobati demam tidak harus selalu di berikan kompres hangat, salah satu metode kompres lainnya dengan menggunakan tanaman tradisional Aloe vera atau lebih dikenal masyarakat lidah buaya.

Tujuan: Melakukan analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia di Rs Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Metode penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek studi kasus yang akan dikaji adalah 5 pasien thypoid dengan masalah utama hipertermia. Alat dalam penelitian ini adalah format asuhan keperawatan, Nursing Kit, SOP kompres lidah buaya. Alat ukur demam yang akan digunakan menggunakan termometer. Penyajian data yang penulis lakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data subjektif dan objektif, yang disajikan dalam metode pendokumentasian dan resume asuhan keperawatan

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama badan terasa panas. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah hipertermi berhubungan dengan peningkatan laju metabolisme. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen manajemen hipertermia (I.15506) dan kompres lidah buaya. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen hipertermia (I.15506) dan kompres lidah buaya. Hasil evaluasi keperawatan pada kelima pasien menunjukkan adanya adanya penurunan suhu setelah dilakukan tindakan kompres lidah buaya pada pasien thypoid dengan hipertermia yaitu 0,8°C-2,8 °C.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP penanganan hipertermi menggunakan metode kompres lidah buaya

Kata Kunci: thypoid, kompres lidah buaya, hipertermia

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT
ANALYSIS OF NURSING CARE IN TYPHOID PATIENTS WITH
GIVING ALOE COMPRESS TO REDUCE HYPERTERMIA
AT PROF DR MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO HOSPITAL

Background: The World Health Organization (WHO) states that the incidence of typhoid fever is estimated to be more than 100 per 100,000 population. Around seven million people are affected annually in Asia with around 75,000 deaths. Fever is a nursing problem that often appears in typhoid fever patients. Non-pharmacological treatment to treat fever does not always have to be given a warm compress, one other method of compressing is using the traditional plant Aloe vera or better known to the community as aloe vera.

Objective: To analyze nursing care in typhoid patients by giving aloe vera compresses to reduce hyperthermia at Prof dr Margono Soekarjo Hospital, Purwokerto

Methods: The research method is descriptive with a case study approach. The case study subjects that will be studied are 5 typhoid patients with hyperthermia as the main problem. The tools in this study were the nursing care format, Nursing Kit, SOP for aloe vera compresses. The fever gauge to be used uses a thermometer. Presentation of data that the author does by drawing conclusions based on subjective and objective data, which is presented in the documentation method and nursing care resume

Results: The results of the study showed that the five patients had the same main complaint as the body felt hot. Priority nursing diagnosis in Patients I-V is hyperthermia associated with increased metabolic rate. Nursing interventions carried out were hyperthermia management (I.15506) and aloe vera compress. The nursing implementation carried out is management of hyperthermia (I.15506) and aloe vera compress. The results of the nursing evaluation in the five patients showed a decrease in temperature after the aloe vera compress action in typhoid patients with hyperthermia was 0.8°C-2.8.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of SOPs for handling hyperthermia using the aloe vera compress method

Keywords: typhoid, aloe vera compress, hyperthermia

¹⁾ *Professional (Nurse) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Nursing Lectures of Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia di Rs Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. DR Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Ketua PJS Rektor Muhammadiyah Gombong.
2. Dadi Santoso, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Orang tua saya yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penyusunan karya ilmiah ini.
5. Teman – teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dalam berbagai hal untuk memperbanyak referensi dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, 18 Oktober 2021

Penulis

(Chaerul Arfan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II KONSEP DASAR	5
A. Konsep Medis	5
B. Konsep Masalah Keperawatan	10
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	13
D. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE STUDI KASUS.....	23
A. Desain Studi Kasus	23
B. Subyek Studi Kasus	23
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	24
D. Definisi operasional	24
E. Instrumen Studi Kasus	24
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Analisis Data dan Penyajian Data	25
H. Etika Studi Kasus.....	26
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	33
A. Profil Lahan Praktek	33
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	33
C. Hasil inovasi tindakan.....	42
D. Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Demam Typhoid merupakan penyakit infeksi akut pada usus halus yang disebabkan oleh salmonella typhosa dan hanya terdapat pada manusia (Marni, 2016). Demam typhoid adalah penyakit infeksi akut yang biasanya mengenai saluran pencernaan dengan gejala demam yang lebih dari satu minggu, gangguan pada pencernaan, dan gangguan kesadaran (Susilaningrum dkk, 2013).

Demam typhoid menjadi penyebab utama terjadinya mortalitas dan morbiditas di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. *World Health Organization (WHO)* menyebutkan insiden terjadinya demam tifoid diperkirakan lebih dari 100 per 100.000 penduduk. Sekitar tujuh juta orang terkena dampak setiap tahun di Asia dengan sekitar 75.000 kematian (WHO, 2020).

Prevalensi kasus demam typhoid sebesar 5,13% penyakit ini masuk dalam kategori penyakit dengan Case Fatality Rate tertinggi sebesar 0,67%, pada laporan riset kesehatan dasar Nasoinal tahun 2018 memperlihatkan bahwa prevalensi demam typhoid di Jawa Tengah sebesar 1,61% yang tersebar di seluruh kabupaten dengan prevalensi yang berbeda beda di setiap tempat. Demam typhoid menurut karakteristik responden tersebar merata menurut umur dan tersebar merata pada umur dewasa, akan tetapi prevalensi demam typhoid terbanyak pada usia (5-19 tahun) sebesar 1,9% dan paling rendah pada bayi sebesar 0,8%. Prevalensi demam typhoid paling besar di pedesaan dibandingkan di perkotaan, dengan pendidikan rendah dan dengan jumlah pengeluaran rumah tangga yang rendah (Kemenkes RI, 2018).

Demam merupakan masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien demam typhoid. Masalah keperawatan tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yang utama yaitu kebutuhan fisiologis pengaturan suhu tubuh di Maslow. Jika pengaturan suhu tubuh pada pasien demam typhoid tidak

terpenuhi maka akan menyebabkan komplikasi antara lain kejang, perdarahan, perforasi, dan peritonitis (Tjipto, 2018).

Pada perkembangan kesehatan sampai pada saat ini terapi yang dapat diberikan untuk menurunkan demam yaitu menggunakan terapi yang bersifat Non farmakologi dan terapi farmakologi dan dapat juga dilakukan dengan kombinasi terapi keduanya. Pemberian bersifat farmakologi dengan memberikan obat antipiretik dengan dosis tertentu, sedangkan pemberian pengobatan non farmakologi dapat dilakukannya pemberian kompres (Wardiah, 2016).

Pengobatan dengan non farmakologis untuk mengobati demam tidak harus selalu di berikan kompres hangat, salah satu metode kompres lainnya dengan menggunakan tanaman tradisional Aloe vera atau lebih dikenal masyarakat lidah buaya. Tumbuhan ini merupakan salah satu tanaman komoditi di indonesia (Aseng, 2015). Aloevera terbukti mengandung zat yang memiliki efek antipiretik, hal ini juga telah dibuktikan berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fajariyah (2016) puskesmas hilir kota Pontianak, Kalimantan barat. Bahwa kompres Aloe vera dapat mempengaruhi penurunan suhu tubuh demam, dari 16 responden didapatkan bahwa 14 orang mengalami penurunan suhu tubuh dengan rentang penurunan suhu tubuh yang berbeda – beda. Intervensi yang dapat dilakukan adalah pemberian kompres Aloe vera pada dahi selama 15 menit. Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh (Palkhade 2016). Pemberian kompres aloevera juga di teliti oleh (Dela Rosalina 2019) pada 5 orang di RS. Samarinda kalimantan dengan melakukan pengompresan selama 3 hari dengan hasil evaluasi observasi menunjukkan penurunan suhu tubuh dari 38,5°C menjadi 36,9°C.

Kompres dengan menggunakan Aloe vera akan lebih efektif dalam mempercepat pengeluaran panas dari tubuh karena terdapat kandungan senyawa saponin. Aloe vera juga memiliki kandungan lignin yang dapat menembus kedalam kulit, serta dapat mencegah hilangnya cairan tubuh dari permukaan kulit (Astuti, 2017) Kandungan lignin di dalam gel mampu

melindungi kulit dari dehidrasi dan menjaga kelembabannya. *Aloe vera* mengandung saponin yang berfungsi di dalam tubuh manusia sebagai agen hipokolesterolemik, imunostimulator, dan antikarsinogenik. Kandungan antikoarsinogenik dan saponin dapat memiliki efek antioksidan dan sitotoksik pada sel kanker. Selain itu, saponin juga sangat efektif sebagai agen antimikroba (Assegaf, 2017). Pemberian terapi *Aloe vera* dipilih dikarenakan *Aloe vera* mengandung 95% kadar air sehingga dapat menghindari terjadinya reaksi alergi pada kulit (Jantika & Saptoningsih, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 1 perawat yang berada di ruang perawatan RS Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto didapatkan bahwa terapi yang sering digunakan dalam menangani demam diruangan tersebut yaitu menggunakan terapi farmakologis yaitu obat antipiretik sedangkan terapi non farmakologis jarang digunakan diruang tersebut sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia. Penulis sudah berkonsultasi dengan dokter dan diperbolehkan melakukan penerapan kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia

2. Tujuan khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien thypoid dengan hipertermia
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien thypoid dengan hipertermia
- c. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada pasien thypoid dengan hipertermia
- d. Memeparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien thypoid dengan hipertermia

- e. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien thypoid dengan hipertermia
- f. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien thypoid dengan hipertermia
- g. Memaparkan hasil pengukuran hipertermia sebelum dan sesudah inovasi tindakan kompres lidah buaya pada pasien thypoid dengan hipertermia

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dalam bidang keperawatan pada pasien Thypoid dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan termoregulasi: hipertermi

2. Manfaat Praktis

a. Keluarga pasien

Hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadikan acuan bagi keluarga pasien dalam mengatasi masalah hipertemia.

b. Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dalam hal melakukan penatalaksanaan hipertemia pada pasien thypoid menggunakan teknik kompres lidah buaya sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologi.

c. Institusi Pendidikan

Hasil asuhan keperawatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien thypoid.

d. Bagi Rumah Sakit

Hasil asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi meningkatkan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan mandiri kepada pasien thypoid yang mengalami hipertermia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin & Ryan. (2014). Efek Hepatoprotektor Ekstrak Etanol Lidah Buaya (Aloe vera) Terhadap Aktivitas Enzim Alanin Aminotransferase (ALT) dalam plasma rattus norvegicus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol. *Skripsi*. Universitas Tanjungpura
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aru W, Sudoyo. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing
- As Seggaf, E. M., Ramadhaniyati, & Wulandari, D. (2017). Pengaruh kompres Aloe vera Terhadap Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Dengan Demam Di Puskesmas Siantan Hilir. *Skripsi*. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Aseng, (2015) dalam Boangmanalu (2020). Efektivitas intervensi kompres aloever terhadap penurunan suhu tubuh anak fever di puskesmas bahbiak kota pematangsiantar kec. Siantar marimbun. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medis Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua*
- Astuti. (2017). *Liliciace aloevera*. Jakarta : Erlangga
- Cahyaningrum, E. D., Anies, & Julianti, H. P. (2016). Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum Dan Sesudah Kompres Aloe vera. *Jurnal Kesehatan*, (12), 1–10.
- Carpenito-Moyet. (2012). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Dela, R (2019). Analisis praktik klinik keperawatan pada pasien pada pasien An. A dengan diagnosa ensefalitis dengan intervensi inovasi kompres aloevera pada pasien gangguan termogulasi di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2019. *KIAN*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Fajariyah, N. (2016). Perbedaan suhu tubuh pada anak demam usia sekolah sebelum dan sesudah kompres daun lidah buaya di rsud ungaran kabupaten semarang. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran.
- Fatkularini, A & Solechan. (2015). *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Jatnika & Saptoningsih. (2015). *laba dari lidah buaya*. Jakarta: Agro Media Pustaka.

- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018)*. Jakarta: Kementerian. RI tahun. 2018.
- Maharani. (2011). Efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh balita yang mengalami demam di puskesmas rawat inap karya wanita rumbai pesisir. *Skripsi*. Universitas Riau
- Marni. (2016). *Asuhan keperawatan anak pada penyakit tropis*. Semarang: Erlangga
- Ngastiyah. (2015). *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: EGC
- Palkhade, R & Jangade, CR. (2016). Screening of analgesic and antipyretic activity of aqueous and alcoholic extracts of aloe vera linn. *Veterinary Research International*. 4(2);67-73.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamental Keperawatan, Edisi 7 Buku 2*. Jakarta : Salemba Medika,.
- SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI
- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: DPP PPNI
- Sodikin. (2012). *Prinsip Perawatan Demam Pada Anak*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Soedarto. (2013). *Penyakit Menular di Indonesia*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Suratun, Lusianah. (2016). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem. Gastrointestinal*. Jakarta: Trans Info Media
- Susilaningrum, Rekawati, dkk. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Tjipto, (2018). *Asuhan Keperawatan Anak Demam Typhoid*. Jakarta : Salemba Medika.
- Wardiah, A., Setiawati., Setiawan, D. (2016). Perbandingan efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam rsud dr. H. Abdul moeloek provinsi lampung. *Jurnal Ilmu Keperawatan.*, 4(1);44-56.
- Widagdo. (2011). *Masalah & Tata Laksana Penyakit Infeksi Pada Anak*. Jakarta: CV Sagung Seto

World Health Organization. (2020). *The diagnostic, treatment and prevention of typhoid fever*. Geneva: Department of Vaccines and Biologicals

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia di RS Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia di RS Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa
Chaerul Arfan

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Siti Subekti dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pada pasien thypoid dengan pemberian kompres lidah buaya untuk menurunkan hipertermia di RS Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi,

(.....)

Purwokerto,2021

Yang Membuat Pernyataan

(_____)

SOP PEMBERIAN KOMPRES ALOE VERA

Pengertian	Aloe Vera atau yang biasa dikenal sebagai tanaman lidah buaya merupakan tanaman yang mujarab dalam sepanjang sejarah penggunaannya aloe vera digunakan sebagai anti inflamasi dan luka bakar (Nurbaya, 2013)
Tujuan	1. Menurunkan suhu tubuh 2. Mencegah peradangan meluas 3. Mengurangi rasa nyeri / rasa sakit pada suatu daerah setempat.
INDIKASI	1. Klien yang mengalami gatal atau dermatitis 2. Klien dengan suhu tubuh tinggi 3. Klien dengan radang atau memar
KONTRA INDIKASI	1. Luka mayor pasca trauma akut 2. Gangguan sirkulasi, hal ini dapat mengganggu nutrisi jaringan lebih lanjut dan menyebabkan kerusakan jaringan. 3. Alergi atau hipersensitivitas terhadap dingin
	1. Persiapan Alat : a. Aloe Vera b. Washlap/Handuk kecil 2. Cara Kerja : a. Cuci tangan (sesuai SPO) b. Identifikasi klien (sesuai SPO) c. Jelaskan pada klien tindakan yang akan dilakukan dan berikan inform consent d. Siapkan alat – alat secara lengkap. bawa alat – alat ke dekat klien. e. Atur posisi pasien senyaman mungkin. f. Bebaskan daerah yang akan dilakukan pengompresan dengan menggunakan aloe vera. g. Kompreskan Aloe vera pada kepala, aksila dan lipatan paha dengan menggunakan washlap/handuk kecil. h. Lakukan kegiatan tersebut selama 15 menit setiap 3 jam sekali dalam sehari dengan total maksimal 8 jam setiap hari, kegiatan ini dilakukan selama 2 hari . i. Rapikan pasien dan bereskan alat – alat. j. Cuci tangan k. Dokumentasikan tindakan pemberian kompres aloe vera untuk menurunkan hipertermia
EVALUASI	1. Beri reinforcement positif 2. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 3. Mengakhiri kegiatan dengan baik

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN
PEMBERIAN KOMPRES ALOE VERA**

TINDAKAN	Dilakukan	
	Ya	Tidak
1. Cuci tangan (sesuai SPO) 2. Identifikasi klien (sesuai SPO) 3. Jelaskan pada klien tindakan yang akan dilakukan dan berikan inform consent 4. Siapkan alat – alat secara lengkap. bawa alat – alat ke dekat klien. 5. Atur posisi pasien senyaman mungkin. 6. Bebaskan daerah yang akan dilakukan pengompresan dengan menggunakan aloe vera. 7. Kompreskan Aloe vera pada kepala, aksila dan lipatan paha dengan menggunakan washlap/handuk kecil. 8. Lakukan kegiatan tersebut selama 20 menit setiap 3 jam sekali dalam sehari dengan total maksimal 8 jam setiap hari, kegiatan ini dilakukan selama 2 hari . 9. Rapikan pasien dan bereskan alat – alat. 10. Cuci tangan 11. Dokumentasikan tindakan pemberian kompres aloe vera untuk menurunkan hipertermia		

LEMBAR OBSERVASI HIPERTERMIA

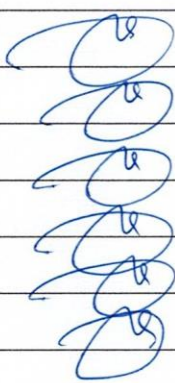
Nama Pasien	Sebelum dilakukan pemberian kompres aloe vera	Setelah dilakukan pemberian kompres aloe vera	Pemberian kompres aloe vera
Inisial pasien	Sebelum	Hari 1 Tgl/jam	Hari 2 Tgl/jam
1.			
2			
3.			
4.			
5.			

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Chaerul Arfan

NIM : A32020020

Pembimbing : Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing
22 Februari 2021	Konsul Bab I, II	
26 April 2021	Revisi Bab I, II	
26 Mei 2021	Konsul Bab I, II, III	
10 Juli 2021	Acc Sidang Proposal	
4 Oktober 2021	Konsul Bab IV, V	
11 Oktober 2021	Acc Sidang hasil	

Mengetahui

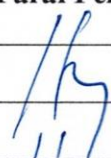
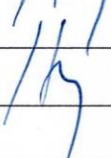
Ketua Program Studi,



(Dadi Santoso, M.Kep)

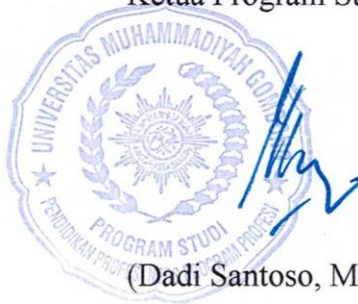
KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Chaerul Arfan
NIM : A32020020
Pembimbing : M. Haryanto, S.Kep., Ns

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi bimbingan	Paraf Pembimbing
01 Oktober 2021	Revisi Proposal KIA	
03 Oktober 2021	ACC Proposal KIA	
19 Oktober 2021	Revisi Hasil KIA	
20 Oktober 2021	ACC Hasil KIA	

Mengetahui

Ketua Program Studi,



(Dadi Santoso, M.Kep)